

**PENGARUH MATERI PEMBELAJARAN PAJAK PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN
KESADARAN NASIONALISME SISWA DI KELAS XI
SMA NEGERI 2 SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh

**RISA RIZKI
NIM. 10816001516**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH MATERI PEMBELAJARAN PAJAK PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN
KESADARAN NASIONALISME SISWA DI KELAS XI
SMA NEGERI 2 SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

RISA RIZKI

NIM. 10816001516

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Materi Pembelajaran Pajak pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa di Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Risa Rizki NIM. 10816001516 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Rajab 1433 H.
07 Juni 2012 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, SP.,M.Ec.

Ansharullah, S.P.,M.Ec.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Materi Pembelajaran Pajak Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa Di Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis Risa Rizki dengan NIM. 10816001516 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Dzulqa'dah 1433 H/11 Oktober 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 25 Dzulqa'dah 1432 H
11 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
Penguji I

Ansharullah, SP. M.Ec
Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Mahdar Ernita, S.Pd. M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Risa Rizki (2012) : Pengaruh Materi Pembelajaran Pajak Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa Di Kelas XI Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu Pembelajaran Materi Pajak (variable bebas/independen atau variable X) dan Upaya meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Materi Pembelajaran Pajak Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa Di Kelas XI Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh Pembelajaran Materi Pajak **Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme**. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 191 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 66 orang siswa. Pengumpulan data diambil melalui tes, dan angket. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Materi Pembelajaran Pajak Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa Di Kelas XI Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, dengan mengetahui bahwa $r_{ch} = 0,342$ jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan pada taraf 1% $0,250 > 0,342 > 0,325$.

ABSTRACT

Risa Rizki (2012): Effect of Learning Materials Tax Lesson In Economic Nationalism Against Efforts to increase awareness of students in Class XI Sma Negeri 2 Siak Hulu Kampar regency.

The study consisted of two variables, namely Learning Materials Tax (variable-free / independent or X variables) and Student efforts increase awareness of Nationalism (dependent variable / bound or Y variable). Purpose of this study was to determine whether there is significant influence between Learning Materials Tax Lesson In Economic Nationalism Against Efforts to Improve Awareness of Students in Class XI Sma Negeri 2 Siak Hulu Kampar regency.

Subjects in this study were students of SMAN 2 Siak Hulu Kampar regency, while the object is the influence of Learning Material Consumption And Investment In Capability Of Subjects Economics Students in Personal Financial Planning. The entire student population totaling 191 class XI students, because of the large number of population, the authors take a sample of 10% of the total population of as many as 66 students. The collection of data retrieved through the tests, and questionnaires. Data is collected, according to the type of research is the study of correlation both variables are ordinal and interval, then the data were analyzed using linear regression techniques, and the authors use the help of the SPSS computer program (Statistica Program Society Science) version 16.0 for windows.

After doing some research, the author had the final conclusion that there is significant influence from the Learning Materials Tax Lesson In Economic Nationalism Against Efforts to Improve Awareness of Students in Class XI Sma Negeri 2 Siak Hulu Kampar regency, knowing that $RCH = 0.342$ is much greater than " r "table at the level of 5% and 1% at level 0, 250 > 0.342 < 0.325.

الملخص

ريسا رزقي (2012): تأثير المواد التعليمية الدرس ضربية في القومية الاقتصادية المفروضة على الجهود المبذولة لزيادة وعي الطلاب في سما الدرجة الحادي عشر نيغيري 2 سيالك ريجنسي Kampar هولو

تتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، وهي تعلم مواد الضرائب (متغير خالية / المستقلة أو المتغيرات X)، وجهود الطلاب زيادة الوعي القومية (المتغير التابع / متغير محدد أو Y). وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين تعلم مواد الدرس ضربية في القومية الاقتصادية المفروضة على الجهود المبذولة لتحسين وعي الطلاب في سما الدرجة الحادي عشر نيغيري 2 سيالك ريجنسي Kampar هولو. وكانت المواد الدراسية في هذه الدراسة الطلبة من SMAN 2 سيالك ريجنسي Kampar هولو، في حين أن الهدف من ذلك هو تأثير التعلم الاستهلاك المادي والاستثمار في قدرة الطلاب الإقتصاد المواضيع في التخطيط المالي الشخصي. عدد الطلاب كامل مجموعها 191 طلاب الحادي عشر فئة، وذلك بسبب وجود عدد كبير من السكان، والكتاب أخذ عينة من 10٪ من مجموع سكان ما لا يقل عن 66 طالبا. جمع البيانات التي تم استردادها من خلال الاختبارات، والاستبيانات. ويتم جمع البيانات، وفقا لنوع من البحث هو دراسة علاقة كل من المتغيرات ترتيبية والفاصل الزمني، ثم تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات الانحدار الخطي، وكتاب استخدام بمساعدة برنامج كمبيوتر SPSS (Statistica) برنامج جمعية علوم الإصدار 16.0 للنوافذ.

بعد القيام ببعض الابحاث، وكان المؤلف إلى استنتاج نهائي بأن

هناك تأثير كبير من الدرس تعلم ضربية مواد في القومية
الاقتصادية المفروضة على الجهود المبذولة لتحسين وعي
الطلاب في سما الدرجة الحادي عشر نيغيري 2 سياك ريجنسي
Kampar هولو، مع العلم أن $RCH = 0.342$ أكبر بكثير من
" ص "طاولة عند مستوى 5٪ و 1٪ على مستوى 0، 250 <
 $0.342 > 0.325$.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Tinjauan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran	9
B. Tinjauan Tentang Pajak	12
C. Tinjauan Tentang Kesadaran.....	19
D. Tinjauan Tentang Nasionalisme.....	19
E. Tinjauan Tentang Kesadaran Nasionalisme.....	25
F. Penelitian yang Relevan	25
G. Konsep Operasional	26
H. Asumsi Dasar dan Hipotesis	29
1. Asumsi Dasar	29
2. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian	30
1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
2. Subjek dan Objek Penelitian	30
3. Populasi dan Sampel	30
4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
5. Teknik Analisis Data	32

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Singkat Pendirian SMAN 2 Siak Hulu	36
2. Visi Misi	37

3. Keadaan Guru dan Sekolah	38
4. Sarana dan Prasarana	38
5. Kurikulum.....	38
B. Penyajian Data	39
C. Analisis Data.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Bagan 1.1	Bentuk Paradigma Antar Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4. 1	Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Pembobotan jawaban Tes Tentang Hasil Pembelajaran Materi Pajak	41
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pembobotan jawaban Angket Kesadaran Nasionalisme	43
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jawaban Tes	44
Tabel 4.5	Kategori skor tes pembelajaran materi pajak.....	45
Tabel 4.6	Siswa harus memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara	47
Tabel 4.7	Siswa dapat menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air	47
Tabel 4.8	Siswa harus memiliki keyakinan bahwa pancasila sebagai ideologi, dasar dan falsafat negara.....	48
Tabel 4.9	Siswa rela berkorban untuk bangsa dan negara	49
Tabel 4.10	Siswa harus memiliki kemampuan awal untuk membela negara	49
Tabel 4.11	Siswa harus memiliki tujuan hidup bangsa Indonesia.....	50
Tabel 4.12	Siswa akan menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa melalui prestasi baik di sekolah maupun di masyarakat	50
Tabel 4.13	Siswa harus memiliki kejujuran, keadilan dan rasa tanggung jawab	50
Tabel 4.14	Siswa dapat menghormati kepentingan umum	52
Tabel 4.15	Siswa dapat menjaga fasilitas umum dan milik negara.....	53
Tabel 4.16	Siswa memiliki kedisiplinan dan ketertiban	54

Tabel 4.17	Siswa memiliki keuletan, tahan uji dan pantang menyerah.....	54
Tabel 4.18	Siswa dapat mengetahui hakikat negara Indonesia sebagai negara kesatuan Republik Indonesia	55
Tabel 4.19	Siswa dapat ikut serta menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.....	56
Tabel 4.20	Siswa memiliki rasa bangga atas potensi sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia serta berupaya merawat, mengolah dan menjaganya	56
Tabel 4.21	Rekapitulasi jawaban angket	57
Tabel 4.22	Distribusi frekuensi relative tentang upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme	59
Tabel 4.23	Descriptive Statistics	60
Tabel 4.24	Anova	62
Tabel 4.25	Coefficients.....	63
Tabel 4.26	Model Summary.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Tes.....	
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	
Lampiran 3. Skor item jawaban soal tes.....	
Lampiran 4. Skor Item Jawaban Angket.....	
Lampiran 5. Pasangan Data X dan Y.....	
Lampiran 6. Perubahan data ordinal ke interval.....	
Lampiran 7. Data tentang keadaan Guru	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia itu sendiri. Dunia pendidikan adalah hal yang sangat tidak mungkin bisa dihentikan sejenak dalam kehidupan kita. Zaman globalisasi dan modernisasi yang berkembang sangat pesat saat ini menuntut masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing di era yang serba maju. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh masyarakat Indonesia agar mampu bersaing adalah kemajuan pada bidang pendidikan. Kemajuan di bidang pendidikan diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, sehingga tidak menjadi korban perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi pada anak didik yang berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan apabila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa maka anak didik tersebut mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.

Kemajuan di bidang pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran nasionalisme pada siswa, yaitu melalui materi ajar yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang disajikan oleh guru untuk diolah kemudian di pahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-

tujuan pengajaran dan materi pelajaran yang terdiri dari fakta-fakta, konsep, hukum atau aturan-aturan. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi bagian dari isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan pada sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Materi ajar pajak merupakan materi yang diajarkan dikelas dan untuk dapat diaplikasikan secara nyata oleh siswa setelah pembelajaran dikelas selesai. Materi pajak merupakan materi yang dapat mengarahkan siswa agar dapat meningkatkan kesadaran nasionalisme sejak dini.

Pajak merupakan iuran wajib dari rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang tanpa imbal jasa atau kontraprestasi langsung dari negara, yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Salah satu Undang-Undang yang dikeluarkan dalam perpajakan adalah Undang-Undang No.6 Tahun 1983 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1994 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 yang berisi tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Dalam

pemungutan pajak, yang berhak hanyalah negara, tidak ada anggota masyarakat yang diperbolehkan memungut pajak kepada anggota masyarakat lain. Meskipun rakyat membayar pajak kepada pemerintah, pemerintah tidak langsung memberikan jasa kepada yang membayar pajak namun pemerintah memberikan pelayanan yang ditujukan kepada seluruh masyarakat sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

Menurut *Soemarso S.R* menyatakan bahwa: “Asas pemungutan pajak digunakan sebagai dasar untuk menentukan siapa (Negara mana) yang berhak untuk memungut pajak.”¹ Penggunaan asas yang berbeda antar negara atau masyarakat yang bersangkutan dapat mengakibatkan timbulnya pajak berganda. Agar tidak timbulnya pajak yang berganda, asas pemungutan pajak dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan siapa yang berwenang untuk memungut pajak dan asas pemungutan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan siapa yang dikenakan pajak dalam suatu negara.

Membayar pajak dibutuhkan kesadaran nasionalisme pada setiap individu masyarakat. Terutama pada siswa yang masih duduk di bangku sekolah, upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme sangat diperlukan agar suatu saat nanti para siswa dapat membayar pajak dengan tepat waktu.

Kesadaran nasionalisme adalah kesadaran yang tumbuh karena kepentingan untuk hidup bersama sebagai suatu bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, demokratis dan maju dalam satu kesatuan bangsa dan negara serta cita-cita bersama guna mencapai, memelihara dan mengabdikan

¹Soemarso S.R, *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 8.

identitas, persatuan, kemakmuran, dan kekuatan atau kekuasaan negara bangsa yang bersangkutan.

SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar merupakan Sekolah Menengah Atas yang sudah memiliki tenaga pengajar sesuai dengan kompetensinya. Semua guru mengajarkan materi sampai tuntas. Namun, masih banyak siswa yang belum bisa meningkatkan kesadaran nasionalisme dalam membayar pajak. Jika siswa tidak dapat meningkatkan kesadaran nasionalisme maka pada masa yang akan datang siswa tersebut akan sulit dalam membayar pajak dan menghilangkan arti pentingnya dalam membayar pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa sangat diperlukan dan merupakan hal yang sangat penting guna kelanjutan di masa mendatang bagi siswa itu sendiri. Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak mengerti makna pajak.
2. Masih ada siswa yang tidak paham manfaat dari pajak.
3. Masih ada siswa yang tidak bisa mengkaitkan hubungan pembayaran pajak dengan semangat nasionalisme.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh Materi Pembelajaran Pajak Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran

Nasionalisme Siswa di Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

.”

B. Penegasan Istilah

Memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, yaitu :

1. Pengaruh, yaitu sesuatu yang timbul dari orang atau benda yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Adapun yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh yang dihasilkan antara materi pembelajaran pajak terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme.
2. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa.²
3. Pajak adalah iuran wajib dari rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang tanpa imbal jasa atau kontraprestasi langsung dari negara, yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Adapun yang dimaksud dengan materi pembelajaran pajak dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi isi materi pajak pada mata pelajaran ekonomi yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal.141.

4. Meningkatkan adalah berasal dari kata “tingkat” yang berarti “suasana yang berlapis-lapis”³ Tingkat mendapat awalan “me” dan akhiran “kan” sehingga menjadi meningkatkan. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi atau memperhebat sehingga mutu dan keadaan sesuatu itu menjadi lebih baik.
5. Kesadaran adalah suatu tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimulus internal dan eksternal.⁴
6. Nasionalisme adalah suatu konsep yang berpendapat bahwa kesetiaan individu diserahkan sepenuhnya kepada negara.⁵
7. Siswa adalah peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah. Adapun yang dimaksud meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa dalam penelitian ini yaitu mempertinggi tingkat kesiagaan individu (siswa) dalam bentuk kesetiaan yang diserahkan sepenuhnya kepada negara.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Materi ajar pajak masih belum dipahami siswa.

³ Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Jakarta: Palanta, 2007), hal. 603.

⁴Kang Bull. *Mengenal Tipe Kepribadian dan Kesadaran Manusia*. 2011. [online] available: <http://resources.unpad.ac.id> [17 November 2011]

⁵Jcow. *Mengenal Lebih Jauh tentang Nasionalisme*. 2011. [online] available: <http://kafeilmu.co.cc> [20 November 2011]

- b. Siswa belum bisa mengkaitkan kesadaran membayar pajak dengan kesadaran nasionalisme bangsa.

2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, dana, serta biaya dan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya mengenai : “Pengaruh materi pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah : “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembahasan materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari hasil penelitian diharapkan berguna untuk:

- a. Guru, dapat memberi pembelajaran materi pajak kepada siswa dengan baik serta dapat membantu siswa untuk meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa.
- b. Memberikan informasi pada pihak sekolah, agar kepala sekolah dapat memberikan wacana yang positif khususnya terkait upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa.
- c. Siswa dapat mengetahui dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi pembelajaran pajak dan dapat meningkatkan kesadaran nasionalisme.
- d. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah yang terjadi pada upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme.
- e. Hasil penelittan ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran dan Materi Pelajaran

Pembelajaran adalah terjemahan dari “*instruction*”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi Kognitif-holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber kegiatan.¹ Jadi, pembelajaran merupakan kegiatan yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Di dalam pembelajaran digunakan materi pembelajaran guna pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.²

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi yang telah dirancang untuk suatu tujuan tertentu setidaknya pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang

¹Wina Sanjaya, *Op Cit*, hal.27.

²Komunitas Untukku. *Pengertian Pembelajaran*. 2011. [online] available <http://pengertianpembelajaran-unutukku.html>. [10 Februari 2012]

telah diprogramkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis terjadi pada diri peserta didik. Menurut Knirk dan Gustafson pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.³ Tugas guru yang paling utama dalam pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik.

Bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran (*subject-centered teaching*), materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.⁴

Menurut *Merril* (1977) mengemukakan bahwa :

“Isi materi pelajaran dibedakan menjadi empat macam yaitu: fakta konsep, prosedur, dan prinsip. Fakta adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda, yang wujudnya dapat ditangkap oleh pancaindra. Konsep adalah abstraksi kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat. Prosedur adalah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu. Hubungan antara kedua atau lebih konsep yang sudah teruji secara empiris dinamakan generalisasi yang selanjutnya dapat ditarik ke dalam prinsip.”⁵

³Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54.

⁴*Ibid*, hal. 141.

⁵*Ibid*, hal. 142.

Pengajaran adalah bagian integral dalam kurikulum sebagaimana yang telah ditentukan dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran. Itu sebabnya, dapat dikatakan bahwa dalam pengajaran pada hakikatnya adalah isi kurikulum itu sendiri.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, materi pembelajaran adalah segala isi kurikulum yang harus dikuasai siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar dan pencapaian standar kompetensi. Jadi, siswa harus menguasai segala isi kurikulum yang telah ditentukan mengenai materi pajak.

Muhibbin Syah mengatakan, perubahan yang terjadi setelah proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu, keterampilan dan seterusnya.⁷

Pembelajaran selesai maka diharapkan terjadi perubahan pada diri siswa. Materi yang dipelajari adalah pajak maka diharapkan terjadi perubahan dalam diri siswa menjadi lebih baik dalam meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa.

Berdasarkan silabus materi pelajaran pajak yaitu sebagai berikut:

⁶Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 132.

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 118.

- 1) Mengkaji referensi tentang pajak untuk merumuskan pengertian pajak dan fungsinya.
- 2) Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah.
- 3) Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dengan data yang nyata.⁸

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pelajaran pajak yaitu sebagai berikut: Mengkaji referensi tentang pajak untuk merumuskan pengertian pajak dan fungsinya, mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah, menghitung pajak penghasilan dan pajak bumi dan bangunan.⁹

1. Pajak

Pajak adalah iuran dari rakyat kepada negara yang berdasarkan undang-undang tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pada saat sekarang ini pemberian pajak dalam bentuk uang, namun pada zaman dahulu harta kekayaan rakyat yang wajib diberikan kepada negara bisa berbentuk tenaga, keterampilan, keahlian, harta benda, hasil bumi dan barang-barang lainnya.¹⁰

Jika mengacu kepada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 disebutkan bahwa

⁸Berdasarkan Silabus Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

⁹Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi SMAN 2 Siak Hulu

¹⁰Fidel, *Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 4.

arti pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dasar pengaturan pajak mulai dari UUD 1945, Undang-Undang, Peraturan Menteri (khususnya Menteri Keuangan) termasuk di dalamnya Keputusan Menteri Keuangan, Peraturan Daerah hingga Peraturan Direktorat Jenderal Pajak, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengenaan pajak yang dibebankan oleh negara kepada masyarakat ada dasar pengaturannya. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat mengetahui dan melaksanakan kewajibannya.
- b. Dasar hukum tertinggi pemungutan pajak ada pada UUD 1945.
- c. Bagaimana dengan pembayaran pajak yang dilakukan masyarakat selama ini periode kurun waktu berlakunya UUD 1945 tersebut, bila ada pengenaan pemungutan pajak kepada masyarakat tanpa berdasar undang-undang, artinya melalui peraturan kebijakan tersebut tidak menimbang berdasar pada undang-undang.¹¹

Pembangunan yang ada selama ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat dalam membayar pajak. Karena hasil dari penerimaan pajak tersebut digunakan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan bagi kesejahteraan rakyat. Dengan demikian pajak mempunyai dua fungsi, antara lain:

¹¹*Ibid.* hal. 5.

a. Fungsi Penerimaan (*Budgetair*)

Dalam fungsi *budgetair*, pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara guna kepentingan dan keperluan masyarakat. Tujuan ini biasanya disebut “*revenue adequacy*”, yaitu bahwa pemungutan pajak tersebut ditujukan untuk mengumpulkan penerimaan yang memadai atau yang cukup untuk membiayai belanja negara.

b. Fungsi mengatur (*Regulair*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara di bidang sosial dan ekonomi.

Menurut Adam Smith dalam Supramono, pemungutan pajak seharusnya didasarkan atas:

a. Asas *Equality*

Harus terdapat persamaan hak dan kewajiban di antara Wajib Pajak dalam suatu negara. Tidak boleh ada diskriminasi di antara Wajib Pajak. Akan tetapi pemungutan pajak hendaknya memperhatikan kemampuan Wajib Pajak untuk membayar pajak dan sesuai dengan manfaat yang diminta Wajib Pajak dari pemerintah.

b. Asas *Certainty*

Penetapan pajak harus jelas, tidak dilakukan secara sewenang-wenang. Wajib Pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti besarnya pajak terutang, kapan harus dibayar dan batas waktu pembayarannya.

c. Asas *Convenience*

Pajak harus dibayar oleh Wajib Pajak pada saat-saat yang tidak menyulitkan Wajib Pajak, yaitu pada saat memperoleh penghasilan (*pay as you earn*).

d. Asas *Economy*

Biaya untuk pemungutan pajak harus sekecil mungkin. Dengan biaya pemungutan yang minimal diharapkan dapat menghasilkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya.¹²

¹²Supramono, *Perpajakan Indonesia*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 5.

Cara pemungutan pajak kepada masyarakat ditandai dengan falsafah Pancasila dan UUD 1945 terutama rasa keadilannya. Adapun cara pemungutan pajak kepada masyarakat wajib pajak harus melihat beberapa unsur subjektif yang ada bagi wajib pajak, yaitu:

- a. Keharusan memberi kebebasan wajib pajak atas pendapatan untuk kehidupan minimum.
- b. Keharusan memperhatikan fungsi-fungsi perorangan dan keadaan-keadaan yang berpengaruh terhadap besar kecilnya kebutuhan, seperti susunan dan keadaan keluarga, kesehatan dan sebagainya.

Jadi secara umum unsur-unsur subjektif diatas merupakan segala kebutuhan, terutama material dan juga spiritual, makin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, makin kecil kekuatan seseorang untuk membayar pajak.

Ada empat syarat dalam pemungutan pajak agar tercapai keadilan dan kepastian hukum serta dapat tercapainya fungsi pajak, yaitu:

- a. Pemungutan pajak harus adil

Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

- b. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang

Pajak diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2, hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi negara maupun warganya.

- c. Tidak mengganggu perekonomian

Pemungutan pajak tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan lemahnya perekonomian masyarakat¹³

d. Pemungutan pajak harus efisien

Biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

e. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Disamping itu ada beberapa teori yang mendukung hak negara untuk memungut pajak dari rakyatnya, sehingga secara teoretis pemungutan pajak yang dilakukan negara itu dapat dibenarkan baik dipandang dari sisi yuridis maupun sisi ilmiah.

a. Teori Asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda dan hak rakyat-rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

b. Teori Kepentingan

Pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan pada kepentingan masing-masing orang.

c. Teori Daya Pikul

¹³ Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), hal. 2.

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai dengan daya pikul masing-masing orang.¹⁴

Terdapat berbagai jenis pajak, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menurut golongan, menurut lembaga pemungutnya.

a. Menurut golongan

Menurut golongannya, pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung.

- 1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.
- 2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain

b. Menurut sifat

Menurut sifatnya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pajak subjektif dan pajak objektif.

- 1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.
- 2) Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.¹⁵

c. Menurut lembaga pemungut

Menurut lembaga pemungutnya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pajak pusat atau pajak negara.

¹⁴ Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 16.

¹⁵ Mardiasmo, *Op. Cit*, hal. 5.

- 1) Pajak pusat atau pajak negara, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
- 2) Pajak daerah, yaitu pajak yang kewenangannya dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pada saat sekarang ini, kesadaran masyarakat membayar pajak masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Umumnya masyarakat masih kurang percaya terhadap keberadaan pajak karena masih merasa sama dengan upeti, memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan, ketidakmengertian masyarakat apa dan bagaimana menghitung dan melaporkan pajak. Dalam membangun kesadaran untuk membayar pajak maka kesadaran tersebut harus datang dari diri sendiri dan dipupuk sejak masa kanak-kanak.

Menanamkan kesadaran tentang pajak sejak dini, akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir yang positif bagi anak-anak yang selanjutnya akan dapat memberikan pengaruh positif sebagai pendorong untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak atau dapat juga memasukkan materi perpajakan ke dalam kurikulum pendidikan nasional baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi sehingga menimbulkan rasa kebanggaan terhadap pajak.

2. Kesadaran

Kesadaran merupakan kesanggupan manusia untuk mengenal dirinya sendiri dan karena berefleksi tentang dirinya.¹⁶ Kesadaran mempunyai dua komponen pokok, yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa yang masing-masing mempunyai peranan penting dalam orientasi manusia.

1) Fungsi Jiwa

Fungsi jiwa adalah suatu bentuk aktivitas kejiwaan yang secara teori tidak akan berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda.

2) Sikap Jiwa

Yang dimaksud dengan sikap jiwa adalah arah dari energi psikis atau libido yang terbentuk dalam orientasi manusia terhadap dunianya.

3. Nasionalisme

a. Nasionalisme

Nasionalisme yaitu suatu paham yang memberi ilham kepada sebagian terbesar penduduk dan mewajibkan dirinya untuk mengilhami anggota-anggotanya.¹⁷ Nasionalisme menyatakan bahwa negara-kebangsaan adalah cita dan satu-satunya bentuk sah organisasi politik dan bahwa bangsa adalah sumber dari tenaga kebudayaan kreatif dan kesejahteraan ekonomi. Nasionalisme juga merujuk pada sekelompok keyakinan mengenai bangsa. Bangsa tertentu akan memiliki pandangan berbeda mengenai karakternya, karena itu untuk bangsa yang berbeda akan ada keyakinan berbeda dan

¹⁶ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 52.

¹⁷ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001, hal. 192.

saling berkompetisi yang sering kali bermanifestasi sebagai perbedaan politik.¹⁸

Menurut *Redja Mudyharjo* mengemukakan bahwa:

“Nasionalisme adalah salah satu dari kekuatan yang menentukan dalam sejarah modern. Ia berasal dari Eropa Barat abad 18, selama abad 19 ia telah tersebar di seluruh Eropa dan abad 20 ia telah menjadi suatu pergerakan sedunia. Dari tahun ke tahun artinya makin bertambah penting di Asia dan Afrika. Tetapi nasionalisme tidaklah sama di setiap zaman. Ia merupakan suatu peristiwa sejarah, jadi ditentukan oleh ide-ide politik dan susunan masyarakat dari berbagai negara dimana berakar. Ciri nasionalisme modern yang berkembang di Barat mempunyai tiga karakteristik, yaitu:

- 1) Cita-cita sebagai bangsa terpilih.
- 2) Penegasan bahwa mereka mempunyai kenangan yang sama dan harapan yang sama mengenai masa lampau dan harapan yang sama di masa yang akan datang.
- 3) Mereka mempunyai tugas khusus di dunia ini.¹⁹

Nasionalisme juga merupakan suatu prinsip, rasa dan usaha yang patriotik dengan segala daya siap untuk mempertahankan jiwa patriotik. Sedangkan semangat nasionalisme diartikan sebagai suasana bathin yang melekat dalam diri setiap individu sebagai pribadi maupun bagian dari bangsa dan negara, yang di implementasikan dalam bentuk kesadaran dan perilaku yang cinta tanah air, kerja keras untuk membangun, membina dan memelihara kehidupan yang harmonis dalam rangka memupuk dan memelihara persatuan dan kesatuan, serta rela berkorban harta, benda, raga dan jiwa dalam membelabangsa dan negara.

b. Tipe Nasionalisme

Nasionalisme di bedakan dalam tiga kelompok, yaitu:

¹⁸Steven Grosby, *Sejarah Nasionalisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 6.

¹⁹Redja Mudyahardjo, *Op. Cit.*, hal. 193.

- 1) Nasionalisme liberal, yang memperjuangkan kemerdekaan perseorangan dari kekuasaan kolektif, contohnya adalah nasionalisme Inggris dan Amerika Serikat yang terkenal dengan Deklarasi Kemerdekaan Amerika, 1776.
- 2) Nasionalisme kerakyatan atau nasionalisme persatuan yang memperjuangkan kebebasan kolektif yang berkembang menuju pada kesetiaan kepada persatuan rakyat, contohnya Perancis yang berlandaskan pada prinsip persamaan, kemerdekaan dan persaudaraan, dan Indonesia yang berlandaskan kedaulatan rakyat yang berdasarkan Pancasila.
- 3) Nasionalisme totaliter atau nasionalisme integral, yaitu yang mengedepankan kekuasaan dan keutamaan mutlak masyarakat nasional daripada individu dan menyatakan perlu adanya aksi yang tegas oleh suatu barisan pelopor yang bersatu-padu, berdisiplin dan cukup memiliki persenjataannya, terhadap suatu elit yang pada suatu saat menentukan akan merebut kekuasaan, contohnya adalah nasionalisme Jerman zaman Nazi dan nasionalisme Italia zaman Fasisme.²⁰

c. Pendidikan Nasional sebagai Perwujudan Nasionalisme.

Nasionalisme mencita-citakan negara kebangsaan dan gerakkannya dalam sejarah modern melahirkan bangsa-bangsa modern dengan membentuk negara kebangsaan yang memiliki karakteristik berbeda. Keinginan untuk hidup bersama yang terkandung dalam nasionalisme

²⁰ *Ibid*, hal. 193.

dinyatakan atau diwujudkan dalam bentuk hak untuk menentukan nasib diri sendiri (*right of self-determination*).

Hak menentukan nasib diri sendiri diperkenalkan oleh *Mancini* (1851) dan kemudian dipertegas oleh *Woodrow Wilson* (1918) dan akhirnya menjadi dasar pokok dari Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa (1945).²¹

Hak setiap negara kebangsaan menentukan nasib diri sendiri dilaksanakan dengan jalan menyusun dan melaksanakan sistem-sistem kehidupan bernegara kebangsaan. Dengan demikian, setiap negara kebangsaan membangun sistem politik nasional, sistem ekonomi nasional, sistem hukum nasional, sistem pendidikan nasional dan sebagainya, yang sesuai dengan sejarah nasionalismenya masing-masing. Hal ini mengandung arti bahwa pembangunan sistem pendidikan di setiap negara kebangsaan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari nasionalisme negara kebangsaan yang bersangkutan dalam melaksanakan hak menentukan nasib sendiri.

d. Bentuk dari Nasionalisme

Nasionalisme dapat menonjolkan dirinya sebagai paham atau gerakan berdasarkan pendapat warganegara, etnis, budaya, keagamaan dan ideologi. Kategori tersebut saling berkaitan dan kebanyakan teori nasionalisme menggabungkan semua elemen tersebut.

²¹ *Ibid*, hal. 194.

- 1) Nasionalisme kewarganegaraan, yaitu sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik dari keaktifan rakyatnya.
- 2) Nasionalisme etnis, yaitu sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik dari budaya asal atau etnis sebuah masyarakat.
- 3) Nasionalisme agama, yaitu sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh legitimasi politik dari persamaan agama.²²

e. Pertumbuhan dan Perkembangan Nasionalisme di Indonesia

1) Tumbuhnya nasionalisme di Indonesia

Semangat nasionalisme digunakan sebagai ideologi atau paham bagi organisasi pergerakan nasional yang ada. Dengan nasionalisme dijadikan sebagai ideologi maka akan menunjukkan bahwa suatu bangsa memiliki kesamaan budaya, bahasa, wilayah serta tujuan dan cita-cita. Sehingga akan merasakan adanya sebuah kesetiaan yang mendalam terhadap kelompok bangsa tersebut.

2) Perkembangan nasionalisme di Indonesia

Sebagai upaya menumbuhkan rasa nasionalisme di Indonesia diawali dengan pembentukan identitas nasional yaitu dengan adanya penggunaan istilah Indonesia. Selanjutnya istilah Indonesia dipandang sebagai

²²Wiki. *Nasionalisme*. 2011. [online] available: <http://id. Wikipedia.org/wiki/nasionalisme>
[1 Januari 2012]

identitas nasional, lambang perjuangan bangsa Indonesia dalam menentang penjajahan.

f. Tahapan Perkembangan Nasionalisme Indonesia

1) Periode awal perkembangan

Dalam periode ini, gerakan nasionalisme diwarnai dengan perjuangan untuk memperbaiki situasi sosial dan budaya.

2) Periode nasionalisme politik

Periode ini, gerakan nasionalisme di Indonesia mulai bergerak dalam bidang politik untuk mencapai kemerdekaan Indonesia.

3) Periode radikal

Dalam periode ini, gerakan nasionalisme di Indonesia ditujukan untuk mencapai kemerdekaan baik itu secara kooperatif maupun non kooperatif.

4) Periode bertahan

Periode ini, gerakan nasionalisme di Indonesia lebih bersikap moderat dan penuh pertimbangan.

Dari perkembangan nasionalisme tersebut akhirnya mampu menggalang semangat persatuan dan cita-cita kemerdekaan sebagai bangsa Indonesia yang bersatu dari berbagai suku di Indonesia.

4. Kesadaran Nasionalisme

Berdasarkan konsep, maka kesadaran nasionalisme adalah kesanggupan manusia untuk mengenal dirinya dan memiliki suatu paham yang memberi ilham kepada sebagian terbesar penduduk.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh maupun penguasaan dari materi pelajaran yang telah banyak diteliti sebelumnya, diantaranya:

Robiah Adwiyah (2011) meneliti tentang pengaruh materi bank pada mata pelajaran ekonomi terhadap kesadaran siswa dalam memanfaatkan produk perbankan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Dengan hasil penelitian yang berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik regresi linier dan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS menunjukkan bahwa “r” hitung = 0,418 jauh lebih besar dari pada taraf 5% dan pada taraf 1% $0,250 > 0,418 > 0,325$.

Suci Hermayanti (2011) meneliti tentang pengaruh materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. Dengan hasil penelitian yang berdasarkan hasil analisis teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment dan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS menunjukkan bahwa tingkat pengaruh antara materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa mengutamakan kebutuhan adalah sebesar $0,411 \times 100\% = 41,1\%$

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi permasalahannya berbeda, penulis sendiri meneliti tentang pengaruh materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran

ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan Robiah Adwiyah meneliti tentang pengaruh materi bank pada mata pelajaran ekonomi terhadap kesadaran siswa dalam memanfaatkan produk perbankan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Suci Hermayanti meneliti tentang pengaruh materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukan bahwa secara khusus penelitian tentang pengaruh materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu belum pernah diteliti oleh orang lain.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang di buat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar dapat diadakan pengukurannya secara jelas di lapangan.

Berdasarkan kajian di atas, maka dirumuskan konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran pajak (Variabel X)

Peneliti membuat konsep operasional materi pembelajaran pajak berhubungan dengan kurikulum materi pembelajaran pajak itu sendiri.

Indikator pada kurikulum materi pelajaran pajak:

- a. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian pajak
- b. Siswa dapat mendeskripsikan manfaat pajak
- c. Siswa dapat menggunakan fungsi pajak
- d. Siswa dapat mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah
- e. Siswa dapat mendeskripsikan cara pemungutan pajak di Indonesia
- f. Siswa dapat menghitung pajak penghasilan dan pajak bumi bangunan
- g. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi pajak
- h. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis pajak
- i. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis pajak
- j. Siswa dapat mendeskripsikan tarif pajak
- k. Siswa dapat mengklasifikasikan tarif pajak
- l. Siswa dapat mendeskripsikan Undang-Undang yang berkaitan dengan perpajakan
- m. Siswa dapat mengklasifikasikan Undang-Undang yang berkaitan dengan perpajakan
- n. Siswa dapat mengklasifikasikan besarnya penghasilan kena pajak
- o. Siswa dapat mengklasifikasikan prinsip pemungutan pajak
- p. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian pajak bumi bangunan
- q. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian pajak penghasilan

r. Siswa dapat mendeskripsikan pajak pertambahan nilai

2. Upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa (Variabel Y)

Indikator upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara
- b. Siswa dapat menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air
- c. Siswa memiliki keyakinan bahwa Pancasila sebagai ideologi, dasar dan falsafah negara
- d. Siswa rela berkorban untuk bangsa dan negara
- e. Siswa memiliki kemampuan awal untuk membela negara
- f. Siswa memiliki cita-cita dan tujuan hidup bangsa Indonesia
- g. Siswa dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa melalui prestasi baik di sekolah maupun di masyarakat
- h. Siswa memiliki kejujuran, keadilan dan rasa tanggung jawab
- i. Siswa dapat menghormati kepentingan umum
- j. Siswa dapat menjaga fasilitas umum dan milik negara
- k. Siswa memiliki kedisiplinan dan ketertiban
- l. Siswa memiliki keuletan, tahan uji dan pantang menyerah
- m. Siswa dapat mengetahui hakikat negara Indonesia sebagai negara kesatuan Republik Indonesia
- n. Siswa dapat ikut serta menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup

- o. Siswa memiliki rasa bangga atas potensi sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia serta berupaya merawat, mengolah dan menjaganya

C. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Materi pembelajaran pajak dapat mempengaruhi siswa dalam upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme.

2. Hipotesis

Ha :Ada pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi kelas XI terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswadi SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Ho :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi kelas XI terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak diterimanya usul penelitian ini sampai selesai, yang diperkirakan memerlukan waktu 3 bulan berlokasi di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah pengaruh materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 191 siswa di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan sampelnya diambil secara *proportional random sampling*, dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa. Ukuran sampel dari jumlah populasi menggunakan rumus Slovin dengan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 10%. Mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif.

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / 1 + N(e)^2$$

keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan yaitu 10%.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 191 / 1 + 191(0,10)^2$$

$$n = 191 / 1 + 191(0,01)$$

$$n = 191 / 1 + 1,91$$

$$n = 191 / 2,91$$

$$n = 65,63 \text{ (dibulatkan menjadi 66 orang)}$$

Jumlah sampel yang diambil 66 siswa dari total siswa yang berjumlah 191 siswa di kelas XI di SMA Negeri 2 Siak Hulu kabupaten Kampar.

4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang pembelajaran yang dilakukan guru ekonomi dalam mengajar melalui proses belajar mengajar materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

- b. Tes, yaitu tes yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran pajak. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran pajak dari segi hasil pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- c. Angket (*kuesioner*), yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa kelas XI di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan tujuan untuk mengetahui kesadaran nasionalisme siswa.
- d. Dokumentasi, yaitu dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian sebagai data pendukung (*skunder*).

5. Teknik Analisis Data

Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).¹

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 43.

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik²

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

dimana :

Y_i = Variabel data ordinal

\bar{Y} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi³

Bagan 1.1

²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 13.

³Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal.126

Bentuk Paradigma Antar Variabel Penelitian



Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan rumus atau teknik Regresi linier sederhana, yaitu untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah materi pembelajaran pajak atau variabel X, sedangkan variabel terikatnya adalah upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa atau variabel Y.

Untuk regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent* (variabel terikat dipengaruhi)

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = variabel *independent* (variabel bebas mempengaruhi)⁴

Besarnya koefisien korelasi dapat diintrepresentasikan dengan menggunakan rumus table nilai “r” product moment.⁵

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

⁴Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), cet. III, hal. 160.

⁵Hartono, *Ibid*, hal 95.

N = Number of cases

Nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_0 (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_0 \geq r_t$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
2. Jika $r_0 \leq r_t$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% ^6$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16,0 for windows.⁷ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁶Husaini Usman, *Pengantar Statistic*, (Jakarta: bumi Aksara, 2008), hal 200.

⁷Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 59.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Menengah Atas Siak Hulu didirikan pada tahun 2000 atas prakarsa tiga orang tokoh masyarakat kubang. Ketiga tokoh tersebut adalah (1) H.Bakri. S,S.Pd (tokoh masyarakat), (2) H.baharudin. S (Ketua Rukun Warga 05 Kubang), (3) H.Bakar (kepala Dusun III Kubang). Mereka menyerahkan tanah (lahan kosong) pada tanggal 22 september 1995 kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau yang pada saat itu dijabat oleh Bapak O.K. Nizami Jamil. Tanah ini luasnya 2075 meter persegi, dengan rincian: sebelah utara 151 meter persegi, selatan 151 meter persegi, sebelah timur 132,5 meter persegi, dan sebelah barat 132,5 meter persegi.

Pada awalnya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu memiliki delapan belas ruang belajar. Tambahan sembilan ruang belajar masing-masing tiga ruang diperoleh dari wali murid dan enam ruang lainnya bantuan Pemerintah Daerah (Pemda) kabupaten Kampar. Sejak didirikan sampai saat ini Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu beralamat di Jalan Kubang Raya No. 60 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Sekolah ini sudah dikelilingi pagar sepanjang 353 meter, masing-masing bantuan wali murid 151 meter bagian depan, 88 meter bagian utara dan 144 bagian selatan. Sekolah ini memiliki pos satpam yang didirikan juga atas bantuan wali murid. Selain dari itu terdapat lapangan basket yang juga dibangun atas bantuan wali murid tahun 2003 dan lapangan volley dengan bantuan wali murid pada tahun 2004.

Pada saat ini Sekolah Menengah Atas Siak Hulu terkesan semakin berkembang dan akan dijadikan sekolah unggul disamping menjadi sekolah model untuk program percepatan di kawasan Kabupaten Kampar.

2. Visi dan Misi

a) Visi SMAN 2 Siak Hulu

Menjadikan SMA Negeri 2 Siak Hulu sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa.

b) Misi SMA Negeri 2 Siak Hulu

- 1) Menumbuhkembangkan semangat yang berwawasan keunggulan.
- 2) Menciptakan dan memelihara suasana yang kondusif
- 3) Menciptakan warga sekolah yang kritis, kreatif dan inovatif.
- 4) Meningkatkan mutu lulusan baik dalam bidang Akademis maupun non akademis.
- 5) Memantapkan nilai-nilai keilmuan, keagamaan, moral, etika dan estetika.

- 6) Pemantapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah
 - 7) Pemantapan kinerja tenaga kependidikan yang profesional.
 - 8) Menciptakan warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan.
3. Keadaan Guru dan Sekolah (lampiran)
 4. Sarana dan Prasarana

TABEL 4.1
Sarana dan Prasarana

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Ruang Kantor	1
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Labor Biologi	1
4	Labor Fisika	1
5	Labor Kimia	1
6	Labor Bahasa	1
7	Labor Komputer	1
8	Labor Multimedia	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BP	1
11	Ruang OSIS	1
12	Ruang Kepala Sekolah	1
13	Ruang Majelis Guru	1
14	Ruang Tata Usaha	1
15	WC Kepala Sekolah	1
16	WC Guru/TU Laki-laki	1
17	WC Guru/TU Wanita	1
18	Ruang Kelas Belajar	27
19	WC Siswa	2

5. Kurikulum

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses

belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu untuk kelas X, XI dan XII saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang materi pembelajaran pajak dan kesadaran nasionalisme siswa pada kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Data yang terkumpul melalui soal tes dan angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk data tentang materi pembelajaran pajak, diperoleh melalui soal tes dari nomor 1 sampai 15. Sedangkan data tentang kesadaran nasionalisme siswa diperoleh melalui angket nomor 1 sampai 15 sesuai dengan konsep operasional variabel.

1. Penyajian Data Tentang Materi Pembelajaran Pajak

Penjelasan pada bab III bahwa data tentang materi pembelajaran pajak dalam pembelajaran Ekonomi dikumpulkan dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dengan jumlah 15 pertanyaan. Hasil jawaban dari tes yang diberikan kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

60	60	72	66	66	72	66	72	60	60
54	66	66	66	66	60	54	66	66	60
54	60	54	72	72	72	78	54	54	66
72	66	60	72	72	78	72	66	60	60
72	66	60	72	54	54	60	66	60	60
60	66	60	54	72	54	66	66	60	60
54	54	60	72	54	60				

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar

54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
54	54	54	60	60	60	60	60	60	60
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
60	60	60	66	66	66	66	66	66	66
66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
72	72	72	72	78	78				

a. Tertinggi – data terendah

$$R = 78 - 54$$

$$= 24$$

b. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 66$$

$$1 + 3,3 (1,819)$$

$$1 + 6,0027 = 7,0027 \text{ dibulatkan } 7$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Panjang Kelas P} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{24}{7} \\
 &= 3,4
 \end{aligned}$$

TABEL 4.2
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Tentang Hasil Materi
Pembelajaran Pajak di SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Pembelajaran Materi (X)	F
54-59	13
60-65	20
66-71	17
72-77	14
78-83	2
Jumlah	66

2. Data Tentang Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme

63	60	65	66	72	65	67	68	69	69
61	67	66	66	67	60	66	67	67	64
60	62	60	65	65	71	70	60	60	60
65	60	62	69	65	70	70	68	64	63
71	70	66	71	66	66	69	70	64	62
69	68	69	66	71	61	70	68	63	64
66	59	69	65	59	62				

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar

59	59	60	60	60	60	60	60	60	61
61	62	62	62	62	63	63	63	64	64
64	64	65	65	65	65	65	65	65	66
66	66	66	66	66	66	66	66	67	67
67	67	67	67	68	68	68	68	69	69
69	69	69	69	69	70	70	70	70	70
70	71	71	71	71	72				

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$= 72 - 59$$

$$= 13$$

c. Banyak Kelas $= 1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 66$$

$$1 + 3,3 (1,819)$$

$$1 + 6,0027 = 7,0027 \text{ dibulatkan } 7$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Panjang Kelas P} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{13}{7} \\
 &= 1,8 \text{ dibulatkan 2}
 \end{aligned}$$

TABEL 4.3
DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN TENTANG
ANGKET KESADARAN NASIONALISME

Kesadaran Nasionalisme (Y)	F
59-62	15
63-66	23
67-70	23
71-74	5
Jumlah	66

3. Materi Pembelajaran Pajak

TABEL 4.4
REKAPITULASI JAWABAN TES

Indikator	No Soal	Kunci Jawaban	Benar	%	Salah	%	Jumlah
A	1	C	48	72,72727	18	27,27272	66
	2	E	48	72,72727	18	27,27272	66
	3	A	50	75,75757	16	24,24242	66
B	4	E	47	71,21212	19	28,78787	66
	5	A	46	69,69697	20	30,30303	66
	6	C	44	66,66666	22	33,33333	66
C	7	E	46	69,69697	20	30,30303	66
	8	A	45	68,18181	21	31,81818	66
D	9	D	46	69,69697	20	30,30303	66
	10	D	45	68,18181	21	31,81818	66
	11	B	48	72,72727	18	27,27272	66
E	12	A	47	71,21212	19	28,78787	66
	13	E	46	69,69697	20	30,30303	66
F	14	A	46	69,69697	20	30,30303	66
	15	D	45	68,18181	21	31,81818	66
Jumlah			697	70,40403	293	29,59595	990

Data tentang materi pembelajaran pajak dalam bentuk skor rata-rata adalah variabel materi pembelajaran pajak skor terendah 54, skor tertinggi 78. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab III, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori atau prediket sebagai berikut:

TABEL 4.5
KATEGORISASI SKOR TES PEMBELAJARAN MATERI (X)

No	Skor	Kategori/prediket	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat baik	0	0%
2	61-80	Baik	33	50%
3	41-60	Cukup Baik	33	50%
4	21-40	Kurang baik	0	0%
5	0-20	Tidak baik	0	0%
Jumlah			66	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa indikator materi pembelajaran pajak (variabel X) pada mata pelajaran ekonomi oleh guru di kelas XI SMAN 2 Siak Hulu berada pada kategori baik atau sebesar 50%. Dari tabel 4.5 di atas menyajikan rekapitulasi data dari indikator materi pembelajaran pajak. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden bahwa dari 66 sampel penelitian diketahui kategori baik yang frekuensinya paling banyak dipilih oleh sampel 33 sampel atau sebesar 50%, kategori sangat baik dipilih oleh 0 sampel atau sebesar 0%, kategori cukup baik dipilih oleh 33 sampel atau sebesar 50%, kategori kurang baik dan kategori tidak baik tidak ada dipilih oleh sampel.

4. Kesadaran Nasionalisme Siswa

Penjelasan pada bab III bahwa data tentang upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket. Pertanyaan angket terdiri 15 item yang terdiri 15 indikator. Berikut penulis akan menguraikan tentang hasil angket dari data kesadaran nasionalisme siswa. Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan simbol “F” untuk frekuensi dan simbol “P” untuk persentase, tiap pertanyaan diberi 5 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut:

1. Option A diberi skor 5
2. Option B diberi skor 4
3. Option C diberi skor 3
4. Option D diberi skor 2
5. Option E diberi skor 1

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Untuk sistematis dan analisis, maka data-data tersebut penulis tuangkan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

TABEL 4.6
Siswa Harus Memiliki Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

No item	Alternatif Jawaban	F	%
1	A. Sangat Setuju	48	72,72%
	B. Setuju	16	24,24%
	C. Netral	2	3,03%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa harus memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, item nomor 1 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 48 orang dengan persentasi 72,72%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 16 orang dengan persentasi 24,24%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 2 orang dengan persentasi 3,03%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.7
Siswa Dapat Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Tanah Air

No item	Alternatif Jawaban	F	%
2	A. Sangat Setuju	37	56,06%
	B. Setuju	22	33,33%
	C. Netral	7	10,60%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air, item nomor 2 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 37 orang dengan persentasi

56,06%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 22 orang dengan persentasi 33,33%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 7 orang dengan persentasi 10,60%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.8
Siswa Harus Memiliki Keyakinan Bahwa Pancasila Sebagai Ideologi, Dasar dan Falsafat Negara

No item	Alternatif Jawaban	F	%
3	A. Sangat Setuju	43	65,15%
	B. Setuju	21	31,81%
	C. Netral	2	3,03%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa harus memiliki keyakinan bahwa pancasila sebagai ideologi, dasar dan falsafat negara, item nomor 3 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 43 orang dengan persentasi 65,15%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 21 orang dengan persentasi 31,81%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 2 orang dengan persentasi 3,03%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.9
Siswa Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara

No item	Alternatif Jawaban	F	%
4	A. Sangat Setuju	34	51,51%
	B. Setuju	28	42,42%
	C. Netral	8	12,12%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa rela berkorban untuk bangsa dan negara, item nomor 4 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 34 orang dengan persentasi 51,51%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 28 orang dengan persentasi 42,42%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 8 orang dengan persentasi 12,12%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.10
Siswa Harus Memiliki Kemampuan Awal untuk Membela Negara

No item	Alternatif Jawaban	F	%
5	A. Sangat Setuju	25	37,87%
	B. Setuju	33	50%
	C. Netral	8	12,12%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa harus memiliki kemampuan awal untuk membela negara, item nomor 5 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 25 orang dengan persentasi

37,87%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 33 orang dengan persentasi 50%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 8 orang dengan persentasi 12,12%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.11
Siswa Harus Memiliki Cita-Cita dan Tujuan Hidup Bangsa Indonesia

No item	Alternatif Jawaban	F	%
6	A. Sangat Setuju	34	51,51%
	B. Setuju	25	37,87%
	C. Netral	7	10,60%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa harus memiliki tujuan cita-cita dan tujuan hidup bangsa Indonesia, item nomor 6 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 34 orang dengan persentasi 51,51%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 25 orang dengan persentasi 37,87%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 7 orang dengan persentasi 10,60%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.12
Siswa akan Menjunjung Tinggi Harkat dan Martabat Bangsa Melalui
Prestasi Baik di Sekolah maupun di Masyarakat

No item	Alternatif Jawaban	F	%
7	A. Sangat Setuju	37	56,06%
	B. Setuju	21	31,81%
	C. Netral	8	12,12%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa akan menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa melalui prestasi baik di sekolah maupun di masyarakat, item nomor 7 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 37 orang dengan persentasi 56,06%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 21 orang dengan persentasi 31,81%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 8 orang dengan persentasi 12,12%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.13
Siswa Harus Memiliki Kejujuran, Keadilan dan Rasa Tanggung Jawab

No item	Alternatif Jawaban	F	%
8	A. Sangat Setuju	37	56,06%
	B. Setuju	22	33,33%
	C. Netral	7	10,60%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa harus memiliki kejujuran, keadilan dan rasa tanggung jawab, item nomor 8 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 37 orang dengan persentasi 56,06%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 22 orang dengan persentasi 33,33%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 7 orang dengan persentasi 10,60%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.14
Siswa Dapat Menghormati Kepentingan Umum

No item	Alternatif Jawaban	F	%
9	A. Sangat Setuju	23	34,84%
	B. Setuju	34	51,51%
	C. Netral	9	13,63%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menghormati kepentingan umum, item nomor 9 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 23 orang dengan persentasi 34,84%,

frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 34 orang dengan persentasi 51,51%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 9 orang dengan persentasi 13,63%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.15
Siswa Dapat Menjaga Fasilitas Umum dan Milik Negara

No item	Alternatif Jawaban	F	%
10	A. Sangat Setuju	19	28,78%
	B. Setuju	35	53,03%
	C. Netral	12	18,18%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menjaga fasilitas umum dan milik negara, item nomor 10 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 19 orang dengan persentasi 28,78%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 35 orang dengan persentasi 53,03%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 12 orang dengan persentasi 18,18%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.16
Siswa Memiliki Kedisiplinan dan Ketertiban

No item	Alternatif Jawaban	F	%
11	A. Sangat Setuju	37	56,06%
	B. Setuju	24	36,36%
	C. Netral	5	7,57%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki kedisiplinan dan ketertiban, item nomor 11 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 37 orang dengan persentasi 56,06%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 24 orang dengan persentasi 36,36%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 5 orang dengan persentasi 7,57%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.17
Siswa Memiliki Keuletan, Tahan Uji dan Pantang Menyerah

No item	Alternatif Jawaban	F	%
12	A. Sangat Setuju	33	50%
	B. Setuju	25	37,87%
	C. Netral	8	12,12%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki keuletan, tahan uji dan pantang menyerah, item nomor 12 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 33 orang dengan persentasi

50%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 25 orang dengan persentasi 37,87%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 8 orang dengan persentasi 12,12%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.18
Siswa Dapat Mengetahui Hakikat Negara Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia

No item	Alternatif Jawaban	F	%
13	A. Sangat Setuju	27	40,90%
	B. Setuju	27	40,90%
	C. Netral	12	18,18%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengetahui hakikat negara Indonesia sebagai negara kesatuan Republik Indonesia, item nomor 13 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 27 orang dengan persentasi 40,90%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 27 orang dengan persentasi 40,90%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 12 orang dengan persentasi 18,18%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.19
Siswa Dapat Ikut Serta Menjaga dan Memelihara Kelestarian Lingkungan Hidup

No item	Alternatif Jawaban	F	%
14	A. Sangat Setuju	21	31,81%
	B. Setuju	37	56,06%
	C. Netral	8	12,12%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat ikut serta menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, item nomor 14 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 21 orang dengan persentasi 31,81%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 37 orang dengan persentasi 56,06%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 8 orang dengan persentasi 12,12%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.20
Siswa Memiliki Rasa Bangga Atas Potensi Sumber Daya Yang Dimiliki Bangsa Indonesia Serta Berupaya Merawat, Mengolah dan Menjaganya

No item	Alternatif Jawaban	F	%
15	A. Sangat Setuju	39	59,09%
	B. Setuju	17	25,75%
	C. Netral	10	15,15%
	D. Tidak Setuju	0	0%
	E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	N	66	100%

Sumber data: olahan angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki rasa bangga atas potensi sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia serta

berupaya merawat, mengolah dan menjaganya, item nomor 15 frekuensi yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 39 orang dengan persentasi 59,09%, frekuensi yang memilih “setuju” sebanyak 17 orang dengan persentasi 25,75%, frekuensi yang memilih “netral” sebanyak 10 orang dengan persentasi 15,15%, frekuensi yang memilih “tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan frekuensi yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

TABEL 4.21
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET

NO	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	48	72,72%	16	24,24%	2	3,03%	0	0%	0	0%
2	37	56,06%	22	33,33%	7	10,60%	0	0%	0	0%
3	43	65,15%	21	31,81%	2	3,03%	0	0%	0	0%
4	34	51,51%	24	36,36%	8	12,12%	0	0%	0	0%
5	25	37,87%	33	50%	8	12,12%	0	0%	0	0%
6	34	51,51%	25	37,87%	7	10,60%	0	0%	0	0%
7	37	56,06%	21	31,81%	8	12,12%	0	0%	0	0%
8	37	56,06%	22	33,33%	7	10,60%	0	0%	0	0%
9	23	34,84%	34	51,51%	9	13,63%	0	0%	0	0%
10	19	28,78%	35	53,03%	12	18,18%	0	0%	0	0%
11	37	56,06%	24	36,36%	5	7,57%	0	0%	0	0%
12	33	50%	25	37,87%	8	12,12%	0	0%	0	0%
13	27	40,90%	27	40,90%	12	18,18%	0	0%	0	0%
14	21	31,81%	37	56,06%	8	12,12%	0	0%	0	0%
15	39	59,09%	17	25,75%	10	15,15%	0	0%	0	0%
N	494	49,89	383	38,68	113	11,41	0	0	0	0

Penjelasan rekapitulasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa:

Responden yang memilih alternative jawaban A dengan jawaban sangat setuju 494 (49,89%).

Responden yang memilih alternative jawaban B dengan jawaban setuju sebanyak 383 (38,68%).

Responden yang memilih alternative jawaban C dengan jawaban netral sebanyak 113 (11,41%).

Responden yang memilih alternative jawaban D dengan jawaban tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Responden yang memilih alternative jawaban E dengan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Hasil tersebut dapat dianalisis bahwa upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu sebagai berikut:

Jumlah nilai pada setiap option dikalikan dengan standar nilai yang telah di tentukan pada masing-masing optionnya, sehingga dapat diketahui nilai sebagai berikut:

Alternative jawaban A sebanyak	$494 \times 5 = 2470$
Alternative jawaban B sebanyak	$383 \times 4 = 1532$
Alternative jawaban C sebanyak	$113 \times 3 = 339$
Alternative jawaban D sebanyak	$0 \times 2 = 0$
Alternative jawaban E sebanyak	$0 \times 1 = 0$
Jumlah	$990 = 4341$

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mempermudah mencari persentasi sesuai dengan angka yang diharapkan sebagaimana pada BAB III dengan menggunakan rumus statistic deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$F = 2470$$

$$N = 990 \times 5 = 4950$$

$$P = 4341/4950 \times 100\%$$

$$= 87,69\%$$

Persentasi dari rekapitulasi angka di atas (87,69) berada dalam kategori 81% - 100%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar di kategorikan “sangat baik”

. Variabel kesadaran nasionalisme siswa skor terendah 59, skor tertinggi 72. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa sebagai berikut:

TABEL 4.22
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG
UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN NASIONALISME
SISWA (Y)

No	Skor	Kategori/prediket	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat baik	0	0%
2	61-80	Baik	57	86,36%
3	41-60	Cukup Baik	9	13,63%
4	21-40	Kurang baik	0	0%
5	0-20	Tidak baik	0	0%
Jumlah			66	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel di atas dapat terlihat gambaran tentang upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa secara umum tergolong baik, yakni

sebanyak 57 orang atau sebesar 86,36%, pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%, pada kategori cukup baik sebanyak 9 orang atau sebesar 13,63%, pada kategori kurang baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0% pada kategori tidak baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

Tabel 4. 23
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesadaran Nasionalisme Siswa	65.6818	3.56115	66
Materi Pembelajaran Pajak	63.4545	6.74407	66

Tabel yang penulis peroleh dengan bantuan perangkat komputer program SPSS for windows versi 16.0 diketahui bahwa variabel Y upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa memiliki nilai (Mean) 65.68 dan standar deviasinya (SD) 3.56.

C. Analisis Data

1. Analisis Pengaruh Materi Pembelajaran Pajak Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa di Kelas XI SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Mengetahui apakah terdapat pengaruh antara materi pembelajaran pajak terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar maka data yang akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat tekecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program*

Society Science) versi 16.0 Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

1) Menentukan standar deviasi data kesadaran nasionalisme.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standar deviasi kesadaran nasionalisme siswa adalah 3,56

2) Mean dari data kesadaran nasionalisme adalah 65,68

Kesadaran nasionalisme siswa pada siswa 1 data ordinalnya 63 diubah dengan data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(63 - 65,68)}{3,56} = 42,47$$

Kesadaran nasionalisme siswa pada siswa 2 data ordinalnya 60 diubah dengan data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(60 - 65,68)}{3,56} = 34,04$$

Dan seterusnya : terlampir

Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk

dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu materi pembelajaran pajak terhadap (variabel terikat) yaitu kesadaran nasionalisme siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0.for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5281.677	1	281.677	33.221	.000 ^a
Residual	542.641	64	8.479		
total	824.318	65			

a. Predictors: (Constant), Materi Pembelajaran Pajak

b. Dependent Variable: Kesadaran Nasionalisme Siswa

Hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 33,221$ dengan tingkat signifikansi 0.000. oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa.

H_o = Tidak ada hubungan yang linear antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa.

Ha = Ada hubungan yang linear antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa.

Pedoman yang digunakan: Jika Sig. < α maka Ho ditolak, yang artinya ada hubungan yang linear antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa.

c. **Persamaan regresinya**

Lebih jelasnya persamaan regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.25
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.095	3.417		13.490	.000
Materi Pembelajaran Pajak	.309	.054	.585	5.764	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Nasionalisme Siswa

$$Y = 46,095 + 0.309X$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu: $Y = 46,095 + 0.309X$ atau kesadaran nasionalisme siswa = $46,095 + 0.309$ (materi pembelajaran pajak).

- Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (materi pembelajaran pajak), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (kesadaran nasionalisme siswa) sebesar 0.309. jika, terjadi penurunan satu-satuan pada variabel X (materi pembelajaran pajak) maka terjadi penurunan pada variabel Y (kesadaran nasionalisme siswa) sebesar 0.309.

- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent.

H_0 = Koefisien regresi materi pembelajaran pajak tidak signifikan.

H_a = Koefisien regresi materi pembelajaran pajak signifikan.

d. Pengujian Pengaruh Materi Pembelajaran Pajak Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Siswa di Kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme di kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (materi pembelajaran pajak) dengan variabel Y (upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL 4.26
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.331	2.91183

Angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,342 artinya 34,2 dari variasi kesadaran nasionalisme bisa dijelaskan oleh variabel materi pembelajaran pajak. Jadi, besarnya koefisien materi pembelajaran pajak terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah 0.342. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 66 - 2$$

$$df = 64$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,250$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,325$$

1. r_o (observasi) = 0,342 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,342 > 0,250$) ini berarti H_a diterima H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,342 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,342 > 0,325$) ini berarti H_a diterima H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (*R Square*) adalah 0,342. Kontribusi materi pembelajaran pajak terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa adalah sebesar $0,342 \times 100\% = 34,2\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Disimpulkan “Ada pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme di kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyajikan data yang di peroleh melalui tes, angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien materi pembelajaran pajak terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa di kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah r_o (observasi) 0,342. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui: $df = 64$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,250, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,325.

1. r_o (observasi) = 0,342 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,342 > 0,250$) ini berarti H_a diterima H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,342 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,342 > 0,325$) ini berarti H_a diterima H_o di tolak.

Kontribusi materi pembelajaran pajak terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme siswa adalah sebesar $0,342 \times 100\% = 34,2\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Disimpulkan “Terdapat pengaruh, materi pembelajaran pajak pada mata pelajaran ekonomi terhadap upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme di kelas XI SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak”.

B. Saran

Penulis memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kesadaran nasionalisme, pihak sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa dengan memberikan wacana yang positif khususnya terkait upaya meningkatkan kesadaran nasionalisme.
2. Pihak guru, hendaknya memberikan keteladanan kepada siswa agar dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kesadaran nasionalisme.
3. Siswa diharapkan untuk selalu menanamkan semangat yang tinggi dalam meningkatkan kesadaran nasionalisme.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfirohnya kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Jakarta: Palanta, 2007
- Fidel, *Cara Mudah dan Praktis memahami Masalah-Masalah Perpajakan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010.
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- K.Bertens, *Etika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Mardiasmo, *Perpajakan*, Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Oemar Hamalik, *Peencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Redja Mudyharjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ekonomi SMA Negeri 2 Siak Hulu.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Silabus Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Soemarso S.R, *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*, Jakarta: Salemba Empat,2007.

Steven Grosby, *Sejarah Nasionalisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Supramono, *Perpajakan Indonesia*, Yogyakarta: ANDI, 2005.

Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,2008.

Kang Bull. *Mengenal Tipe Kepribadian dan Kesadaran Manusia*. 2011. [online] available: <http://resources.unpad.ac.id>. [17 November 2012]

Komunitas Untukku. *Pengertian Pembelajaran*. 2011. [online] available http://pengertian_pembelajaran-untukku.html. [10 Februari 2012]

Jcow.*Mengenal Lebih Jauh tentang Nasionalisme*. 2011. [online] available: <http://kafeilmu.co.cc> [20 November 2011]

Wiki.*Nasionalisme*. 2011. [online] available: <http://id.Wikipedia.org/wiki/nasionalisme>
[1 Januari 2012]

TES OBYEKTIF (PILIHAN GANDA)
POKOK BAHASAN PAJAK

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Tes ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
- b. Kepada saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- c. Berilah tanda silang (x) atau lingkaran (O) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i benar.
- d. Tes ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda.
- e. Atas kesediaan anda bekerjasama dan mengisi serta mengembalikan tes ini saya ucapkan terima kasih.

SOAL:

Indikator	No	Soal
A	1	<p>Apa yang dimaksud dengan pajak ?</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pembayaran atau iuran wajib dari negara kepada rakyat yang berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsungb. Pembayaran atau iuran wajib dari negara kepada rakyat yang tidak berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsungc. Pembayaran atau iuran wajib dari rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsungd. Pembayaran atau iuran wajib dari rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang tidak dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsung

		e. Pembayaran atau iuran wajib dari rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsung
	2	Pajak yang berfungsi sebagai salah satu sumber pembayaran bagi pemerintah dalam melaksanakan proses pembangunan di semua sektor, disebut fungsi ? a. Fungsi budgeter b. Fungsi distribusi c. Fungsi pajak d. Fungsi regulasi e. Fungsi alokasi
	3	Berikut ini perbedaan pajak dan pemungutan resmi lainnya: 1. Balas jasa tidak diterima secara langsung 2. Dasar hukum PP, kepmen dan perda 3. Cara perhitungan dapat dihitung sendiri oleh wajib pajak 4. Jatuh tempo sesuai tahun pajak 5. Sanksi sesuai dengan kebijakan pemerintah Yang merupakan ciri-ciri pajak adalah ? a. 1, 3 dan 4 b. 2, 3 dan 4 c. 3, 4 dan 5 d. 2, 4 dan 5 e. 1, 2 dan 4
	4	Undang-Undang yang menetapkan ketentuan tentang umum dan tata cara perpajakan di Indonesia adalah ? a. Undang-Undang No. 16 Tahun 2008 b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2000 c. Undang-Undang No. 18 Tahun 2000 d. Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 e. Undang-Undang No. 16 Tahun 2000
B	5	Yang dimaksud dengan fungsi regulasi adalah ? a. Pajak yang berfungsi sebagai salah satu alat pengatur kegiatan ekonomi b. Pajak yang berfungsi sebagai sumber utama kas negara sehingga kelancaran proses pemasukannya akan menentukan kelancaran proses pembangunan c. Pajak yang berfungsi sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi pemerintah dalam melaksanakan proses pembangunan di semua sektor d. Pajak yang diterima pemerintah dipergunakan dan

		disebarkan ke berbagai sektor pembangunan dan berbagai wilayah pembangunan e. Pajak yang hanya digunakan untuk pembangunan di satu sektor
	6	Pajak kendaraan yang dibayar para pemilik kendaraan termasuk pajak ? a. Pajak pusat b. Pajak badan c. Pajak daerah d. Pajak langsung e. Pajak orang pribadi
C	7	Yang dimaksud dengan tarif progresif ? a. Tarif pajak yang besarnya tetap berapapun objek pajaknya b. Tarif dengan menggunakan persentase tetap, berapapun jumlah objek pajaknya c. Tarif pajak yang berbanding terbalik dengan besarnya objek pajaknya d. Tarif pajak besarnya tidak tetap e. Tarif pajak dengan persentase yang berbanding lurus dengan besarnya objek pajak
	8	Orang asing yang tinggal dan bekerja di Indonesia dapat dikenakan pajak berupa ? a. Pajak luar negeri b. Pajak dalam negeri c. Pajak daerah d. Pajak pusat e. Pajak orang pribadi
D	9	Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 merupakan Undang-Undang yang membahas tentang ? a. Ketentuan umum dan tata cara perpajakan di Indonesia b. Pajak pertambahan nilai (PPN) c. Bea materai d. Pajak penghasilan (PPh) e. Pajak bumi dan bangunan (PBB)
	10	Apa yang dimaksud <i>Full Self Assessment System</i> ? a. Cara pemungutan pajak yang wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada pemungut pajak b. Cara pemungutan pajak yang wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak bersama dengan pemungut pajak

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pajak yang berupa pajak pertambahan nilai yang merupakan pajak atas kegiatan produksi c. Pajak yang di bayar oleh perusahaan-perusahaan yang menjual barang-barang mewah d. Pajak yang dipungut negara kepada masyarakat yang memiliki tanah ataupun bangunan yang berada di atas wilayah suatu negara e. Pajak yang dipungut karena adanya transaksi perdagangan antar negara
--	--	--